

PENERAPAN METODE *SMALL SIDED GAME* UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN *PASSING* SISWA EKSTRAKULIKULER FUTSAL SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA

Brima Harnanda Anggara Putra ^a, Vera Septi Sistiasih ^b, Muchhamad Sholeh ^c

^{a,b} Pendidikan Olahraga, Univeritas Muhammadiyah Surakarta

^c Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

email: a810190078@student.ums.ac.id, vss538@ums.ac.id, sholeh.utp@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Januari 2024

Revisi 10 Januari 2024

Diterima 15 Januari 2024

Online 16 Januari 2024

Kata kunci:

Ekstrakurikuler, Passing, Futsal, Small sided game

Keywords:

Extracurricular, Passing, Futsal, Small Sided Game

Style APA dalam mensitasi artikel ini: [Heading sitasi]

Brima Hamanda Anggara Putra, Vera Septi Sistiasih, Muchhamad Sholeh. (2024). Penerapan Metode *Small Sided Game* Untuk Peningkatan Keterampilan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smp Muhammadiyah 1 Kartasura. *Jurnal Ilmiah Penjas* (10.1) (24-37)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *small sided game* untuk peningkatan keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Sample penelitian ini merupakan siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura berjumlah 30 orang yang terdiri dari siswa kelas 8 dan 9 dan dibagi menjadi 15 siswa kelas eksperimen dan 15 siswa kelas kontrol. Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sebab akibat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian peningkatan teknik dasar *passing* futsal pada anak sekolah menengah pertama adalah uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan *paired sampel t test* dilihat bahwa kelas eksperimen yang dalam tes ini di terapkan *treatment* latihan *small side game* memperoleh hasil uji *t* yang signifikan dengan hasil hitung *sig* (2-tailed) menunjukkan angka $0,00 < 0,05$. artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa ada keefektifitasan metode latihan *small sided games* untuk peningkatan keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the application of the small sided game method to improve the passing skills of futsal extracurricular students at SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. The sample for this research was 30 students from Muhammadiyah 1 Kartasura Middle School, consisting of students in grades 8 and 9 and divided into 15 students in the experimental class and 15 students in the control class. This research method is cause and effect experimental research. The data analysis technique used in research on improving basic futsal passing techniques for junior high school children is the prerequisite analysis test and hypothesis test. Based on the results of statistical testing using a paired sample t test, it can be seen that the experimental class in which the small side game training treatment was applied in this test obtained significant t test results with the sig (2-tailed) calculation results showing the number $0.00 < 0.05$. meaning there is a significant influence. It can be concluded that there is effectiveness of the small sided games training method for improving the passing skills of futsal extracurricular students at SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

1. Pendahuluan

Pendidikan jasmani memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan terselenggaranya pendidikan sebagai proses pembangunan manusia sepanjang hayat. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas fisik, bermain, dan gerakan yang terstruktur, terkendali, dan terencana.

Tidak ada pendidikan tanpa tujuan pendidikan, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani. Sebab, gerak sebagai aktivitas fisik menjadi landasan manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri, serta berkembang secara alami seiring berjalannya waktu (Rosdiani, 2013). Kegiatan olahraga sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern, banyak olahraga termasuk futsal yang lahir pada era ini. Futsal dapat diartikan sebagai permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim berbeda. Setiap tim terdiri dari lima pemain dan memainkan permainan dalam dua putaran. (Asriady, Muhammad, 2014). Sesuai dengan pernyataan (Lhaksana, 2012) bahwa Futsal merupakan permainan yang dinamis dan cepat yang membutuhkan penguasaan transisi dari bertahan ke menyerang. Semua atlet harus selalu menjaga penguasaan bola dan bergerak cepat. Pemain futsal juga perlu dianalisis dari lapangan, terutama mengenai pola dan strategi mencetak gol (Sarmiento, H., 2018).

Menurut (Asmar Jaya, 2008) mengatakan bahwa untuk bermain futsal dengan baik, pemain memerlukan lebih dari sekedar kemampuan menendang bola. Sebaliknya, ia harus mampu mengontrol dan mengelola bola. Teknik dasar yang diperlukan dalam permainan futsal yaitu : Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*), Teknik Dasar Menahan Bola, Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*), Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*). Tujuan permainan futsal adalah menciptakan peluang dan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan untuk memenangkan permainan. Dalam hal ini, ada berbagai aspek sebagai penunjang

keberhasilan bermain futsal seperti aspek fisik, teknik, taktik, dan mental (Tirtayasa, 2020). Teknik merupakan bagian yang integral dalam olahraga futsal. Pada futsal, teknik terdiri dari passing, dribbling, controlling, dan shooting (Festiawan, 2020), yang merupakan penunjang keberhasilan berjalannya taktik untuk mencapai tujuan permainan (Naser, N., Ali, A., & Macadam, 2017)

Menurut (Lhaksana, 2011) *passing* merupakan salah satu keterampilan yang paling penting dan mendasar dalam permainan futsal. *Passing* sangat penting dalam futsal. Pemain futsal harus mempunyai kemampuan *passing* yang baik agar dapat mengoper bola dengan benar kepada rekan satu timnya. Futsal tidak dapat dimainkan tanpa keterampilan *passing*. (Hamzah B., & Hadiana, 2018). *Passing* adalah salah satu teknik yang paling umum digunakan dalam futsal, karena pertukaran umpan cepat antar rekan satu tim penting untuk menciptakan peluang mencetak gol. (Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, 2019).

Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura didorong untuk mengembangkan keterampilan dan minat futsal mereka dengan berpartisipasi dalam pembinaan olahraga futsal di sekolah. Dalam latihan di sekolah berlangsung pada hari Sabtu, pukul 10.00 - 14.00 WIB. Lebih dari 30 siswa mengikuti ekstrakurikuler tersebut. SMP Muhammadiyah 1 Kartasura telah mengikuti berbagai turnamen secara lokal, akan tetapi berdasarkan laporan yang di terima oleh penulis dari pelatih maupun guru penjas, menunjukkan prestasi yang diperoleh itu tidak optimal, salah satu yang membuat tidak optimal di sebabkan karena kurang baiknya atau buruknya keterampilan siswa khususnya dalam passing, hal tersebut di sampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler pada saat peneliti melakukan observasi ke sekolah. Selain itu berdasarkan literatur yang peneliti temui terdapat pernyataan bahwa passing merupakan komponen paling dominan dalam olahraga futsal sehingga peneliti beranggapan bahwa dengan meningkatkan kemampuan passing, maka kemampuan permainan siswa ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura akan

meningkat. Dalam berbagai literatur disebutkan, model latihan passing bermacam macam, salah satu yang menarik perhatian peneliti untuk mencoba menerapkan *Small Sided Game* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dalam rangka meningkatkan kemampuan futsal karena peneliti beranggapan metode latihan small sided game belum banyak di coba untuk di aplikasikan terhadap kemampuan passing, sehingga peneliti beranggapan latihan ini dapat meningkatkan secara signifikan kemampuan siswa.

Dalam penelitian ini permainan *Small Sided Game* dianggap tepat untuk meningkatkan teknik dasar sehingga pemain mempunyai keterampilan dasar yang baik dalam bermain futsal. Latihan *Small Sided Games* merupakan latihan yang dikembangkan melalui penyajian situasi permainan yang memungkinkan pemain menguasai aspek teknik, taktis, dan fisik pada saat yang bersamaan. Pelatihan tim kecil melibatkan penerapan yang lebih langsung dari pelatihan teknis, taktis, dan fisik pertandingan. Artinya, pemain harus menanggung situasi tekanan seolah-olah berada dalam situasi pertandingan nyata. *Small-side games* merupakan metode latihan yang menghadirkan situasi pertandingan serupa dengan pertandingan nyata dan memungkinkan pemain menguasai aspek teknis, taktis, dan fisik. Tim kecil berlatih latihan fisik, teknik dan taktik yang diterapkan langsung pada permainan. Permainan bersisi kecil adalah permainan yang memiliki kurang dari 11 pemain dan dimainkan di lapangan permainan yang lebih kecil. (Bondarev, 2011) Pemain aktif sering digunakan untuk berlatih dalam pertandingan tim kecil, memungkinkan pemain untuk melatih tiga aspek sekaligus: fisik, teknis, dan taktis. (Ganesha Putera, 2004). Hal tersebut juga dinyatakan oleh (Owen A. Twist C. Ford P., 2004), bahwa *Small sided games* memungkinkan pemain untuk mengalami situasi yang terjadi selama bermain game, mirip dengan game sebenarnya. Dengan mengalami situasi ini selama latihan, pemain dapat meningkatkan teknik, taktik, dan aspek fisiologis permainan pemain. Permainan *small sided game* berfokus pada kesenangan dan keterlibatan pemain, dengan waktu bermain yang disesuaikan dengan usia. (Bach, Greg & Heller,

2007). Latihan small sided games cocok diterapkan untuk latihan pemain muda karena dikemas dalam bentuk permainan yang lebih aktif dan menyenangkan. Menurut (Duarte et al., 2009) Pelatih futsal yang baik dapat menyesuaikan intensitas latihan dan pengembangan beberapa keterampilan teknis dengan memvariasikan jumlah pemain dan durasi latihan tertentu.

Penelitian yang menggunakan metode *Small Sided Game* dalam peningkatan keterampilan *passing* siswa masih belum banyak dilakukan. Salah satu penelitian sebelumnya adalah yang dilakukan oleh Abdul Muis pada tahun 2018 dengan judul “ Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Shooting Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 14 Kota Sukabumi dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan terdapat pengaruh dari hasil pendekatan uji t, diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $3,370 \geq 1,771$. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti: H_a = Terdapat pengaruh latihan small sided game terhadap ketrampilan shooting siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 14 Kota Sukabumi. Terdapat juga penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moh. Agung Setiabudi tahun 2016 dengan judul “ Pengaruh Pelatihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Kapasitas Aerobik Maksimal (VO_{2max}) Pada Pemain Futsal “ dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa small sided games 3 lawan 3 dengan 3 sentuhan adalah faktor yang lebih berpengaruh. Pengaruh dari faktor tuntutan teknis atau aturan bermain dapat meningkatkan beban kerja pemain. Dalam hal ini peningkatan kapasitas aerobik maksimal (VO_{2max}).

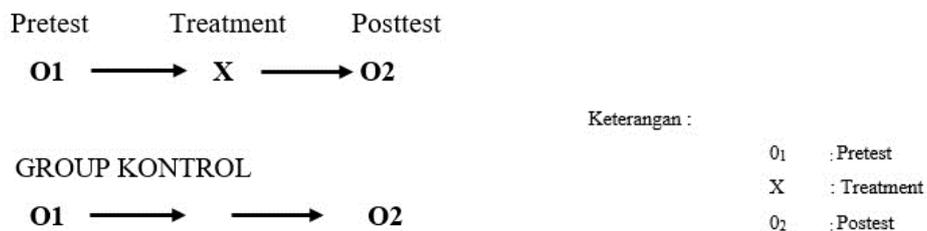
Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Penerapan Metode Small Sided Games Untuk Peningkatan Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”.

2. Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen mengenai hubungan sebab akibat. Menurut (Bambang Prasetyo, 2012) Penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji hipotesis tentang

hubungan sebab akibat. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tertentu, sehingga dapat memahami, memecahkan, dan memprediksi permasalahan dalam bidang pendidikan. (Sugiyono, 2017) Kelompok kontrol penting karena berfungsi sebagai dasar bagi peneliti untuk melihat pengaruh perubahan terhadap variabel independen yang dihasilkan, sehingga meningkatkan kemampuan peneliti dalam menarik kesimpulan dari penelitian. Kelompok kontrol dalam penelitian ini tidak terpengaruh oleh variabel yang ditentukan dan oleh karena itu berfungsi sebagai pembanding. Karena manipulasi eksperimen adalah satu-satunya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kita dapat yakin bahwa perbedaan antara keduanya disebabkan oleh manipulasi eksperimen dan bukan karena kebetulan. Dengan cara ini, Anda dapat membandingkannya dengan sebelum perawatan, sehingga memberi Anda gambaran yang lebih akurat.

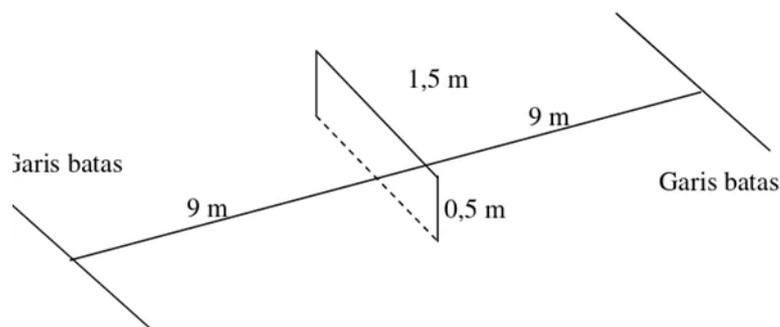
Gambar 2.1. Group Pretest Posttest



Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, Jl. A. Yani No. 160, Dusun III, Kartasura, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan setelah sidang proposal dilaksanakan pada bulan September 2023. Populasi penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler basket di SMA Al Islam 1 Surakarta yang berjumlah 30 anggota. Sedangkan sampel penelitian ini adalah Sampel pada penelitian ini yaitu siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dengan mengambil siswa kelas 8 dan 9.

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, Purposive sampling adalah Suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012) Penelitian ini menggunakan Purposive Sampling karena penelitian ini hanya mengambil subjek siswa laki-laki ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Sesuai dengan jenis penelitian maka peneliti mempergunakan metode dalam memperoleh data dengan melalui wawancara yang dilakukan pada sebelum pembuatan proposal dan pada saat pelaksanaan penelitian. Wawancara dilakukan dengan pelatih futsal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Selanjutnya tes dan pengukuran. Pada penelitian ini, peneliti melakukan tes terhadap variabel (X) adalah metode *Small Sided Games*, dan variabel (Y) adalah keterampilan passing futsal. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes mengoper bola rendah (Subagyo Irianto, 1995)

Gambar 2.2 Mengoper bola rendah



Sedangkan untuk teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang diperoleh. Dalam pengujian ini tergantung dengan variabel yang akan dikerjakan dengan menggunakan Shapiro-Wilk dalam SPSS 20 pada tiap sampel dan uji homogenitas untuk membuktikan bahwa kelompok dalam sampel berasal dari populasi yang homogen.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan latihan *Small Sided Games* terhadap keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Populasi pada penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal smp muhammadiyah 1 kartasura sebanyak 30 orang. Sedangkan untuk sampel adalah siswa kelas 8 dan 9 yang mengikuti ekstrakurikuler futsal, pemilihan tersebut didasari karena untuk siswa kelas 8 dan 9 sudah pernah mengikuti latihan ekstrakurikuler dengan waktu yang cukup. penelitian ini dilakukan dalam rentan waktu pada bulan september dengan 12 kali pertemuan, penelitian diawali dengan melakukan pengambilan data pre-test kemudian dilanjut dengan pemberian treatment dan dinilai hasil akhir dengan melakukan post-test.

Pada saat pre-test kelas eksperimen yaitu dengan rerata sebesar 4,67, skor tertinggi sebesar 6 dan skor terendah sebesar 3. Sedangkan tingkat kemampuan passing pada saat post-test kelas eksperimen yaitu dengan rerata sebesar 6,40, skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 5. selanjutnya pada tingkat kemampuan tingkat kemampuan passing pada saat pre-test kelas kontrol yaitu dengan rerata sebesar 4,47, skor tertinggi sebesar 6 dan skor terendah sebesar 3. sedangkan tingkat kemampuan passing pada saat post-test kelas kontrol yaitu dengan rerata sebesar 4,67, skor tertinggi sebesar 6 dan skor terendah sebesar 3.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis, yang menjadi variabel (X) adalah metode *Small Sided Games*, dan variabel (Y) adalah keterampilan passing futsal. Pengujian yang digunakan sebagai berikut :

A. Uji Prasarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

no	Variable	sig	kesimpulan
1.	pre test kelas eksperimen	0,070>0,05	normal

2.	post test kelas eksperimen	0,082>0,05	normal
3.	pre test kelas control	0,061>0,05	normal
4.	post test kelas control	0,070>0,05	normal

Dari tabel di atas nilai Sig dari variabel semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel yang berjumlah 15 berdistribusi normal diterima. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa data cenderung mengikuti distribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas variabel ini adalah nilai Asymp. Tanda tangan (dua sisi) 0,2. Penemuan ini merupakan langkah penting dalam persiapan makalah, karena memastikan bahwa data yang diproses dapat diandalkan dan mematuhi asumsi dasar analisis statistik. Oleh karena itu, data variabel-variabel tersebut dapat dianggap memenuhi asumsi distribusi normal yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

2) Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

No	Variabel	Sig	Kesimpulan
1.	Kelas Eksperimen	0,886	Homogen
2.	Kelas Kontrol	0,847	Homogen

Dari perhitungan diperoleh $\text{sig} > 0,05$, berarti varian sampel tersebut dikatakan homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variable yang ada diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians subjek penelitian tersebut homogen.

B. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis Latihan Keterampilan Passing Kelas Eksperimen

No	Variabel	N	Mean	Sign (2-tailed)	Kesimpulan
1.	Pre test kelas eksperimen	15	4,67	0,000	Signifikan
	Post test kelas eksperimen				
2.	kelas eksperimen	15	6,40		

Berdasarkan hasil analisis statistik paired samples t-test dari pre test kelompok kelas eksperimen mendapatkan nilai signifikansi 2-tailed menunjukkan angka 0,000 dimana angka tersebut berarti lebih kecil daripada 0,05 yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara Pre-test & Post-test, hal tersebut berarti ada pengaruh positif dari pemberian latihan *Small Sided Game* terhadap keterampilan Passing futsal.

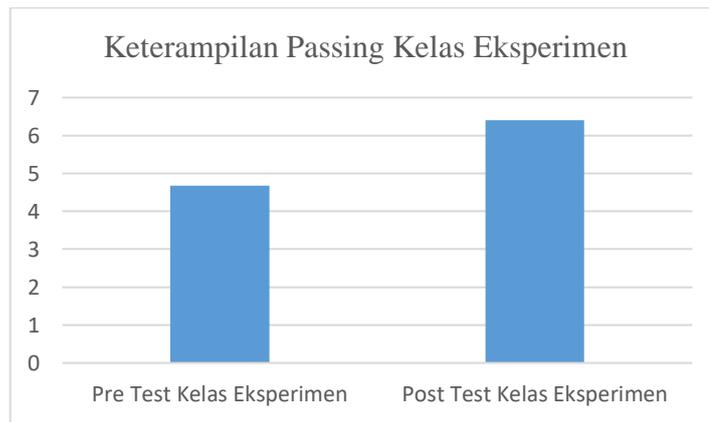
Tabel 4. Uji Hipotesis Latihan Keterampilan Passing Kelas Kontrol

No	variabel	n	mean	sign (2-tailed)	Kesimpulan
1.	pre test kelas kontrol	15	4,47	0,567	tidak signifikan
2.	post test kelas control	15	4,67		

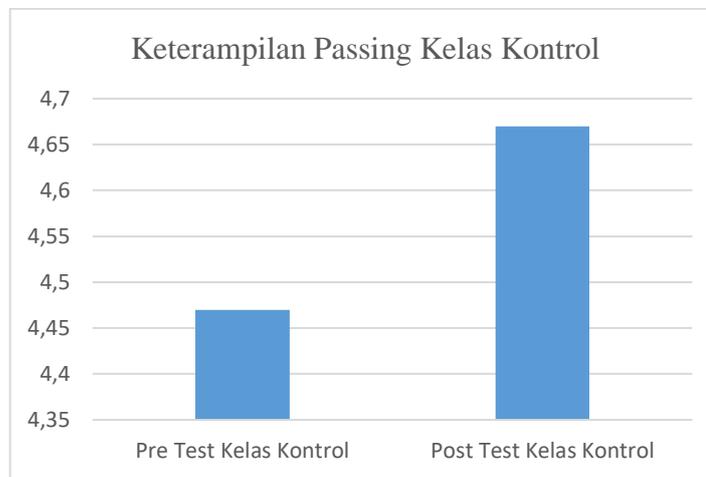
Berdasarkan hasil analisis statistik paired samples t-test dari pre test kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai signifikansi 2-tailed menunjukkan angka 0,567 dimana angka tersebut berarti lebih besar daripada 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang dalam tes ini di terapkan treatment latihan small side game memperoleh hasil uji t yang signifikan dengan hasil hitung sig (2-tailed) menunjukkan angka $0,00 < 0,05$. Sedangkan kelompok kontrol yang pada tes ini tidak di terapkan treatment latihan small side game menunjukkan hasil uji t yang tidak signifikan, yaitu berarti hasil dari pre-test & Post-test tidak menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan. Pada kelas Kontrol di peroleh hasil hitung sig (2-tailed) sebesar $0,567 > 0,05$, sehingga dapat di simpulkan tidak ada kenaikan atau pengaruh yang signifikan.

Tabel 5. Keterampilan Passing Kelas Eksperimen



Tabel 6. Keterampilan Passing Kelas Kontrol



Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa latihan *Small Side Game* mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan keterampilan passing siswa ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Hal tersebut dilihat dari kelas eksperimen yang di terapkan treatment latihan *Small Side Game* memperoleh hasil peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas control yang tidak mendapatkan treatment latihan *Small Side Game*. Hal ini membuktikan seberapa besar peran latihan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan siswa, peningkatan keterampilan passing dari kategori cukup baik menjadi baik. Ini memberi bukti bahwa latihan yang diberikan sudah sesuai dengan prinsip - prinsip latihan dan mengenai tepat pada kebutuhan siswa ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Oleh karena itu latihan *Small Sided Games* itu dapat meningkatkan keterampilan passing siswa, karena metode *Small Sided Games* menyajikan situasi permainan seperti permainan sesungguhnya yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik yang baik. Latihan *Small Sided Games* juga dapat meningkatkan aspek taktik dan fisik karena dalam melakukan metode tersebut siswa diharuskan untuk berlari meminta bola dan mengumpan ke temannya yang tidak terjaga oleh lawan. Jadi, semakin sering siswa melakukan metode *Small Sided Games* maka keterampilannya akan meningkat.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan telah dilakukan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektifitas yang signifikan latihan *Small Sided Games* terhadap peningkatan keterampilan passing siswa ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan paired sampel t test dilihat bahwa kelas eksperimen yang dalam tes ini di terapkan treatment latihan small side game memperoleh hasil uji t yang signifikan dengan hasil hitung sig (2-tailed) menunjukkan angka $0,00 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa ada keefektifitasan metode latihan *Small Sided Games* untuk peningkatan keterampilan passing siswa ekstrakurikuler futsal SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

5. Referensi

- Asmar Jaya. (2008). *Asmar Jaya. (2008). Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan. Yogyakarta: Pustaka Timur.*
- Asriady, Muhammad, M. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal* (Siti Wahyuni dan Abdul Latif (ed.)). Laskar Aksara.
- Bach, Greg & Heller, J. (2007). *Bach, Greg & Heller, James. (2007). Coaching Junior Football Teams for Dummies. Chichester: John Wiley & Sons, Ltd.*
- Bambang Prasetyo. (2012). *Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 158.*
- Bondarev, D. V. (2011). *Bondarev, D.V. (2011). "Factors Influencing Cardiovascular Responses During Small- Sided Games Performed with Recreational Purposes". Journal of Physical Education Ukraine, 2011, 2, 115-118.*
- Duarte et al. (2009). *Duarte, R., Batalha, N., Folgado, H., & Sampaio, J. (2009). Effects of Exercise Duration and Number of Players in Heart Rate Responses and Technical Skills During Futsal Small-sided Games. The Open Sports Sciences Journal, 2(1), 37–41. <https://doi.org/10.https://doi.org/10>*
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 3(2), 143–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080>. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga.*
- Ganesha Putera. (2004). *Ganesha Putera.(2004). Kutak-katik sepakbola usia muda. Jakarta: Villa Press. In Kutak-katik sepakbola usia muda. Jakarta: Villa Press.*
- Hamzah B., & Hadiana, O. (2018). (2018). No Title. *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal.*
- Lhaksana, J. (2011). *Lhaksana, Justinus. 2011. Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion.*
- Lhaksana, J. (2012). *Lhaksana, Justinus. 2012. Teknik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion.*
- Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). *Mashud, M., Hamid, A., & Abdillah, S. (2019). Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.21009/gjik.101.04>. Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal.*
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). *Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. Journal of Exercise Science and Fitness,*

Penerapan Metode Small Sided Game Untuk Peningkatan Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smp Muhammadiyah 1 Kartasura

Brima Harnanda Anggara Putra, Vera Septi Sistiasih, Muchhamad Sholeh

15(2), 76–80. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2017.09.001>.

- Owen A. Twist C. Ford P. (2004). Owen A. Twist C. Ford P. Small-sided games: The physiological and technical effect of altering pitch size and player numbers. *Insight*. 2004. 7, 50–53. In *The physiological and technical effect of altering pitch size and player numbers*.
- Rosdiani, D. (2013). *Dini Rosdiani. (2013). Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta. Alfabeta.*
- Sarmiento, H., F. M. (2018). *Sarmiento, H., F.M. Clemente, L.D. Harper, I.T. DA Costa, A.L. Owen & A.J. Figueiredo. 2018. Small sided games in soccer - a systematic review. In: International Journal of Performance Analysis in Sport. 18(5), pp. 628. ISSN 2474- 8668.*
- Subagyo Irianto. (1995). *Subagyo Irianto, dkk. (1995). Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Sepakbola PUSPOR IKIP Yogyakarta.*
- Sugiyono. (2012). *Teknik pengambilan sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan menetapkan beberapa kriteria sampel. 126.*
- Sugiyono. (2017). *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.*
- Tirtayasa, P. (2020). *Tirtayasa, P. K. R., Santika, I. G. P. N. A., Subekti, M., Adiatmika, I. P. G., & Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi | Vol. 7, No. 2, Juni 2021 278*
- Festiawan, R. (2020). *Barrier Jump Training to Leg Muscle Explosive Power. Journal of Physical Education,. Barrier Jump Training to Leg Muscle Explosive Power. Journal of Physical Education,.*